

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, tempat pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

A. Jenis dan Desain penelitian

Bentuk rencana penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif Adapun yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah “Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data. penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya” (Zuhairi, 2016, p. 24). Jadi, kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

Desain dalam penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Desain* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono, perlakuan pada desain penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat karena terdapat hasil perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2014, p. 110).

Tabel 3.1 Model Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Keterangan :

- O_1 : Pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kondisi awal hafalan Al-Qur'an peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Tafahhum*.
- O_2 : Pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Tafahhum*.

X : Pelaksanaan perlakuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode *Tafahhum*

Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Hita, 2019, p. 72). Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik Ektrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ektrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian.” (Arikunto, 2006, p. 130) Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Ektrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam. Data Peserta didik Ektrakurikuler *Tahfizh* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Populasi peserta didik pada Ektrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	13
2.	Laki-laki	12
	Jumlah	25

Sumber : Guru *Tahfizh* MTsN 6 Agam

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 25 peserta didik. Pada penelitian ini teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah *total sampling (sensus)* atau *sampel jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang (Sugiyono, 2014, p. 124)

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas : Metode *Tafahhum*
2. Variabel Terikat : Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang baik, diperlukan data sesuai masalah dan objek masalah yang diteliti, dalam pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Tes

Tes ialah sederetan latihan, pertanyaan atau alat lain yang dijadikan pertimbangan guna mengukur intelegensi, keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki suatu individu atau kelompok (Sugiyono, 2014, p. 308). Bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan dan akan di evaluasi melalui rubrik penilaian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2014, p. 203).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Observasi Berpseranserta (*Participant Observation*), dimana dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang

diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono P., 2021, p. 203).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengamati metode *Tafahhum* yang diterapkan pada Ekstrakurikuler *Tahfidz* di MTsN 6 Agam.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2013, p. 274). Dikarenakan penelitian ini menggunakan data sekunder, maka diperlukan dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan datanya.

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi : 1) Hafalan Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode <i>Tafahhum</i>	Peserta didik	Tes
	2) Hafalan Al-Qur'an setelah diterapkan metode <i>Tafahhum</i>	Peserta didik	Tes
2.	Data sekunder meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	b. Proses belajar mengajar menghafal Al-Qur'an secara otodidak	Dokumen	Dokumentasi

Instrumen penelitian adalah surat alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

ini disebut variabel penelitian. Penyusunan instrumen penelitian dan pengembangannya harus dirancang dengan baik dan benar agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Hanafi, 2011). Tes ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang secara langsung (lisan) ditanyakan kepada informan (peserta didik). Tes ini berfungsi untuk menilai hasil hafalan Al-Qur'an peserta didik di ekstrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi ini berupa lembar observasi yang akan diisi tentang pengamatan secara langsung sumber informasi mengenai penerapan metode *Tafahhum*, dan kondisi peserta didik dari segi menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode *Tafahhum* pada ekstrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam.

Sedangkan pedoman dokumentasi berisi tentang lembar dokumentasi yang akan diisi tentang pedoman pengambilan data sekunder internal berupa rancangan pembelajaran metode *Tafahhum* dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul melalui teknik pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah teknik analisis data untuk menemukan hasil serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Bogdan dan Biklen menjelaskan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Yanti, 2020, p. 47)

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest* hasil hafalan Al-Qur'an pada ekstrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif. Setelah memperoleh data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi. Adapun analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

Data hasil penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur metode *tafahhum* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dalam memperbaiki hafalan Al-Qur'an. Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, lalu diolah menggunakan program IBM SPSS statistik 26.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *ShapiroWilk*. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS statistik 26. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji *Shapiro-Wilk* yaitu:

1) Pembagian (d) uji W:

$$d = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 = \sum_{i=1}^n x_i^2 \frac{1}{n} (\sum_{i=1}^n x_i)^2$$

n= jumlah data yang akan diuji kan

2) Pembatasan (k) uji W:

Jika n genap $k = \frac{n}{2}$

Jika n ganjil $k = \frac{n-1}{2}$

3) Rumus W *hitung(W)*

$$W = \frac{1}{d} [\sum_{i=1}^k a_i (x_{(n-i+1)} - x_{(i)})]$$

Nilai d berasal dari perhitungan rumus yang pertama. Nilai batas *sigma* (k) berasal dari perhitungan rumus yang kedua. Lalu penilaian data secara analisis sebagai berikut:

a) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal

b) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Selain uji Shapiro-Wilk, menentukan normalitas data juga dapat dilakukan dengan *uji plots (Q-Q plots)*. Apabila data tersebar di sekitar garis maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji *homogenizes* yang digunakan adalah menggunakan uji *Levene*. Uji ini menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 26. Pengujian dengan uji *Levene* dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n^1 (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n^k} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan: N = jumlah santri.

K = banyaknya kelas.

Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_t|$

Y_i = rata-rata dari kelompoki i . $\bar{Z}$

i = rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}$ = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikasi.

Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan Uji t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Hipotesis nihil (H_0) : Metode *Tafahhum* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada ekstrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam

Hipotesis alternatif (H_a) : Metode *Tafahhum* efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada ekstrakurikuler *Tahfizh* di MTsN 6 Agam

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes dengan rumus uji hipotesis nya adalah sebagai berikut: Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n(\sum xD^2 - (\sum D)^2)}{n-1}}}$$

Keterangan:

D = selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = ukuran sampel

Kriteria uji dalam uji t:

- Koefisien $\alpha = 0,5$
- df (dk) = n-2

Syarat berikutnya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, median dan mean, perhitungan desil, presentil dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2014, p. 148)